



PERAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN BERBASIS WEBSITE DALAM MENDUKUNG PENYELENGGARAAN PEMBANGUNAN KESEHATAN DI INDONESIA

Natasya Nazla Prasetyo^a, Endah Pravita Putri Aldia Pratama^b, Prasetio Hadi Pratama^c, Putri Aulia Rosmayani^d, Novita Dwi Istanti^e

^a Fakultas Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat, 2010713103@mahasiswa.upnvj.ac.id, UPN Veteran Jakarta

^b Fakultas Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat, 2010713020@mahasiswa.upnvj.ac.id, UPN Veteran Jakarta

^c Fakultas Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat, 2010713022@mahasiswa.upnvj.ac.id, UPN Veteran Jakarta

^d Fakultas Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat, 2010713025@mahasiswa.upnvj.ac.id, UPN Veteran Jakarta

^e Fakultas Ilmu Kesehatan / Kesehatan Masyarakat, ndistanti@gmail.com, UPN Veteran Jakarta

ABSTRACT

Along with the development of the health service system, the government realizes the importance of data and information in the health sector to organize effective and efficient health efforts. Health information with precise, accurate and accountable data is needed because it is the main source for making health decisions. The purpose of this study is to determine the role of website-based health information systems in supporting the implementation of health development in Indonesia. This study uses the method of library studies (systematic review) with search engines used in the search for literature such as Google Scholar and Garuda with keywords Health Information Systems, websites and Health Development. The resulting articles were selected based on publications published between 2018 to 2022. The results showed the role of website-based health information systems in supporting the implementation of health development in Indonesia by paying attention to human resources, infrastructure and cost allocation. The conclusion of this study shows that SIK is part of the subsystem of Health Management and regulation that is able to produce adequate health policy, administration and information functions and is able to support the implementation of health development efforts in Indonesia.

Keywords: *Health Information System, Website, Health Development*

ABSTRAK

Seiring berkembangnya sistem pada pelayanan kesehatan, pemerintah menyadari akan pentingnya data dan informasi di bidang kesehatan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan dengan data yang tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan karena hal tersebut termasuk sumber utama dalam mengambil keputusan kesehatan. Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran sistem informasi kesehatan berbasis *website* dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (systematic review) dengan *search engine* yang digunakan dalam penelusuran literatur diantaranya adalah Google Scholar dan Garuda dengan kata kunci Sistem Informasi Kesehatan, Situs Web dan Pembangunan Kesehatan. Artikel yang dihasilkan dipilih berdasarkan publikasi yang diterbitkan antara tahun 2018 sampai 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peran sistem informasi kesehatan berbasis *website* dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Indonesia dengan memerhatikan SDM, sarana prasarana dan alokasi biaya. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa SIK merupakan bagian dari subsistem manajemen dan regulasi kesehatan yang mampu menghasilkan fungsi-fungsi kebijakan, administrasi dan informasi kesehatan yang memadai serta mampu menunjang penyelenggaraan upaya pembangunan kesehatan di Indonesia.

Kata Kunci: Sistem Informasi Kesehatan, Situs Web, Pembangunan Kesehatan

Received September 15, 2022; Revised Oktober 05, 2022; Accepted November 15, 2022

1. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya sistem pada pelayanan kesehatan, pemerintah menyadari akan pentingnya data dan informasi di bidang kesehatan. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya untuk mengintegrasikan data dan informasi ke dalam semua program kesehatan dengan Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (SKN). SKN merupakan bentuk dan cara pelaksanaan pembangunan kesehatan dalam berbagai upaya untuk menjamin terwujudnya pembangunan kesehatan sesuai dengan UUD 1945 [3]. Hal tersebut didukung dengan Peraturan Undang-Undang No. 46 Tahun 2014, tentang Sistem Informasi Kesehatan yang menyatakan bahwa data dan informasi kesehatan menjadi sebuah acuan penting dalam menentukan keputusan ke arah pembangunan kesehatan, sehingga diperlukan pengelolaan yang tepat dalam menjamin ketersediaan, kualitas dan akses dalam memperoleh informasi kesehatan. Hal ini merupakan bentuk implementasi ketentuan pasal 168 ayat (3) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yang menyatakan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan dengan data yang tepat, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan karena hal tersebut termasuk sumber utama dalam mengambil sebuah kebijakan [1].

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005–2025 menyatakan bahwa salah satu komponen penting dalam pembangunan nasional adalah pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan yaitu upaya semua komponen Bangsa Indonesia untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat sehingga terwujud derajat kesehatan masyarakat [5]. Dengan adanya perubahan sistem pelayanan kesehatan menggunakan layanan berbasis *website* untuk menjalankan pelaporan data dan penyampaian informasi yang ada di pelayanan kesehatan dapat lebih fokus dan efisien dalam struktur operasional. Hal tersebut sangat diperlukan oleh sebuah struktur internal sehingga akan membuat produksi meningkat dan proses pelaporan ke Dinas Kesehatan dilakukan secara cepat.

Setiap penyelenggara fasilitas kesehatan harus menyediakan infrastruktur SIK yang meliputi kelembagaan, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia (pasal 45 No. 46 Tahun 2014) [6]. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat, dapat memberikan kemudahan dalam penguatan dan pengembangan sistem informasi kesehatan. Saat ini sudah ada kebutuhan-kebutuhan untuk pemanfaatan dalam SIK agar dapat meningkatkan pengelolaan dan penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Dengan demikian, perlu untuk disusun suatu Rencana Aksi Penguatan atau *Roadmap* SIK yang komprehensif dengan mengintegrasikan upaya-upaya pengembangan dan penguatan SIK yang melibatkan semua pemangku kepentingan terkait [7]. Oleh karena itu, dengan hadirnya sistem informasi kesehatan berbasis *website* dapat menawarkan kemudahan bagi masyarakat, terutama bagi tenaga kesehatan dan pemangku kepentingan dalam membuat suatu kebijakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia. Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran sistem informasi kesehatan berbasis *website* dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Indonesia [2].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian

Sistem informasi kesehatan berbasis *website* merupakan seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi dan sumber daya manusia yang saling berkaitan [3]. Layanan SIK berbasis *Website* ini juga disebut sebagai layanan yang dilakukan melalui internet yang biasanya mengacu pada peran teknologi dalam memfasilitasi pelayanan

kesehatan yang dapat mendukung dan memudahkan suatu pekerjaan serta pencarian informasi agar menjadi lebih mudah dan efisien ^[4].

2.2. Manfaat

Manfaat dari sistem informasi kesehatan berbasis *website* ini yaitu memudahkan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dan memudahkan fasilitas kesehatan untuk mendapatkan data terkait. Dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, pemanfaatan perangkat sistem informasi kesehatan berbasis *website* sebagai pendukung dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam bidang kesehatan sangat diperlukan, karena dengan adanya teknologi ini dapat memiliki kemampuan yang fleksibel, dapat diakses kapanpun, informasi mudah didistribusikan dan pengaturan layanan yang lebih mudah ^[8].

2.3. Dampak

Dampak dari sistem informasi kesehatan dimana sebagian dari pelayanannya memerlukan sebuah teknologi informasi agar dapat menunjang kegiatan yang dilakukan menjadi semakin mudah dan praktis ^[9], sehingga masyarakat mendapatkan pelayanan yang lebih cepat dan tepat. Selain itu, sistem informasi kesehatan berbasis *website* juga memberikan dampak positif terhadap tenaga kesehatan karena apabila SIK ini dikelola dengan baik dan benar, maka akan menghemat waktu dalam melakukan pendokumentasian, karena data yang tercatat akan lebih aman dan resiko untuk hilang akan jauh lebih sedikit dibandingkan manual, sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dari staf perawat ^[10].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode *systematic review* dimana peneliti akan mencari, mengumpulkan data, menggabungkan hal-hal yang esensial dan menganalisis fakta dari beberapa sumber ilmiah yang valid dan akurat. Studi literatur ini adalah studi yang menyajikan materi yang telah diterbitkan sebelumnya dan melaporkan fakta atau analisis baru. Strategi pencarian yang digunakan untuk mengumpulkan beberapa artikel literatur ini menggunakan situs elektronik atau fasilitas database online melalui halaman Google Scholar dan Garuda. Jurnal penelitian dipilih antara 2018-2022 (lima tahun terakhir). Kata kunci yang digunakan untuk mengidentifikasi artikel yang diterbitkan, yaitu: Sistem Informasi Kesehatan, Situs Web dan Pembangunan Kesehatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari metode inklusi didapatkan 8 sumber literatur yakni artikel ilmiah yang sudah dinilai kelayakannya berdasarkan tersedia dengan teks yang lengkap, relevansi, *open access*, dan mempunyai *International Standard Serial Number* (ISSN). Kriteria inklusi pada artikel ini adalah deskripsi tentang peran sistem informasi kesehatan berbasis *website* untuk membangun kesehatan di Indonesia yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Tabel 4.1 Penjelasan Jurnal Analisis Peran Sistem Informasi Kesehatan Berbasis Website dalam Mendukung Pembangunan Kesehatan

No.	Penulis/Tahun	Judul	Metode	Hasil
1	Madani, M. <i>et al.</i> (2022)	Inovasi Layanan Sistem Informasi Kesehatan Terpadu Berbasis Website di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng	Metode Penelitian Kualitatif Eksploratif	Dinyatakan dalam penelitian ini bahwa peran SIK dalam pelayanan kesehatan yang diadakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng merupakan terobosan baru agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat menjadi lebih cepat.
2	Astrini, S., <i>et al.</i> (2019)	Implementasi Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Puskesmas di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018'	Metode <i>Purposive Sampling</i>	Berdasarkan penelitian ini, dinyatakan bahwa peran SIK dapat mengintegrasikan data dengan cepat dan mendukung peranan sistem informasi dalam pelayanan kesehatan, akan tetapi harus sering ditinjau terhadap kualitas dan kuantitas SDM agar tidak menimbulkan hambatan dalam pelayanan kesehatan.
3	Hendra Rohman <i>et al.</i> (2019)	Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis Web <i>Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis Web</i>	Metode Kualitatif	Berdasarkan penelitian ini dinyatakan bahwa peran SIK sangat membantu, mempermudah petugas mencari data pasien dan membuat laporan rekapitulasi kunjungan pasien.

di Klinik
Pratama
Patalan

4	Widodo <i>et al.</i> , (2021)	Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik di Unit Rekam Medis Puskesmas Siak Hulu Tahun 2020	Metode Deskriptif Kualitatif	Studi ini menyatakan bahwa sarana dan prasarana di Puskesmas Siak Hulu sudah mendukung dalam pengoperasian aplikasi SIKDA seperti komputer dan <i>WiFi</i> . Namun terdapat kendala-kendala dalam pengoperasian aplikasi SIKDA seperti <i>software</i> , <i>hardware</i> dan gangguan jaringan pada saat pengoperasian.
5	Selatan <i>et al.</i> , (2020)	Analisis Implementasi Sistem Informasi Okupansi Kamar Rawat Inap Berbasis Website Pada Puskesmas Keranggan	Metode Survey Deskriptif	Studi ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi kesehatan berbasis <i>website</i> memberikan manfaat, baik bagi puskesmas maupun masyarakat yang akan menggunakan fasilitas tersebut. Bagi pihak puskesmas dapat memperbarui data secara lengkap, sedangkan bagi masyarakat dapat mengakses <i>website</i> untuk mengetahui segala fasilitas dan kegiatan atau program yang dilaksanakan oleh puskesmas.
6	Roziqin <i>et al.</i> , (2021)	Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Berbasis Web Menggunakan Teknologi	Metode Waterfall	Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis <i>website</i> memiliki kelebihan yaitu sudah terintegrasi dari pendaftaran, poli, apotek, pembayaran dan pelaporan serta sudah

		Fingerprint Pengganti KIB		menggunakan teknologi <i>fingerprint</i> dalam mengidentifikasi pasien dan <i>login</i> petugas. Namun masih banyak hal-hal yang harus dikembangkan seperti terintegrasinya pelaporan dengan semua jaringan wilayah kerja dan terhubungnya sistem terhadap rawat inap.
7	Syahriani, (2018)	Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web pada Puskesmas Pluit Jakarta	Model Prototype	Sistem informasi pelayanan kesehatan ini merupakan sebuah aplikasi internet yang bermanfaat dalam mempercepat proses kinerja karyawan pada Puskesmas Pluit. Sistem ini dapat memberikan suatu alternatif pemecahan masalah dalam proses sistem pencatatan pendaftaran dan pengambilan nomor antrian pasien. Dengan adanya sistem informasi ini dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja Puskesmas Pluit.
8	Andika et al., (2020)	Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web di Klinik Mutiara Bunda Pasar Kemis Kabupaten Tangerang Obi	Metode Pengembangan Sistem	Dalam merancang sistem informasi pelayanan kesehatan berbasis <i>website</i> menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Dengan dibuatnya sistem informasi pelayanan kesehatan yang terkomputerisasi ini diharapkan dapat membantu dalam hal pengolahan data pasien pada klinik.

4.2 Pembahasan

Sistem informasi kesehatan merupakan salah satu komponen penting dalam membangun manajemen kesehatan yang efektif, dimana nantinya sistem ini dapat berguna untuk memperoleh data serta informasi yang akan menjadi sumber untuk melakukan pengambilan keputusan kesehatan. Standar keberhasilan dari suatu sistem informasi dapat dilihat dari basis datanya, jika basis data akurat, lengkap, dan dapat dengan mudah diinterpretasikan dalam berbagai bentuk artinya sistem ini memiliki kualitas yang baik ^[12]. Dengan membuat sistem informasi kesehatan akan memudahkan instansi pelayan kesehatan untuk mendata pasien, jika pasien tersebut baru pertama kali berkunjung akan dilakukan pendataan secara menyeluruh seperti NIK, jenis kelamin, alamat, riwayat penyakit dan sebagainya untuk kemudian data tersebut disimpan. Apabila pasien yang sama datang kembali, pasien tersebut tidak perlu melakukan pengisian data untuk kedua kalinya, sehingga dapat langsung melakukan pemeriksaan. Hal tersebut sangat memudahkan proses pelayanan kesehatan baik bagi instansi pelayanan kesehatan maupun bagi pasien yang berkunjung ^[2].

Pada saat ini teknologi telah berkembang dengan sangat pesat yang dapat dilihat dari canggihnya sistem yang dibuat oleh berbagai perusahaan dari waktu ke waktu serta karakteristik masyarakat yang sudah semakin mahir dalam menggunakan teknologi. Begitupun dengan SIK yang juga perlu berevolusi dengan membuat sistem informasi kesehatan berbasis *website* yang mudah diakses kapanpun dan dimanapun, *website* ini dapat berisikan mengenai pengetahuan kesehatan, informasi pelayanan kesehatan, serta forum diskusi kesehatan dengan tenaga ahli kesehatan yang terpercaya. Sistem ini dapat terintegrasi dengan setiap rumah sakit yang ada agar memudahkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat baik secara digital maupun secara langsung. Adapun untuk melaksanakan sistem informasi kesehatan berbasis *website* terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh penyedia layanan kesehatan agar sistem ini dapat berjalan secara efektif dan efisien.

SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting yang diperlukan dalam penerapan sistem informasi kesehatan berbasis *website* dimana setiap instansi pelayanan kesehatan harus memiliki SDM yang memadai di bagian teknologi informasi. SDM ini perlu dikhususkan hanya untuk mengelola sistem *website* yang tersedia dan tidak merangkap pekerjaan lainnya sehingga dapat menghambat proses pengolahan dan pengumpulan data ^[3]. Adanya sistem informasi kesehatan berbasis *website* akan mendorong SDM untuk melakukan pelatihan pengembangan karir dan peningkatan kompetensi. Dengan kompetensi SDM yang baik, pengelolaan dan penerapan *website* akan dapat berjalan dengan baik di setiap instansi pelayanan kesehatan. Hal tersebut akan sangat bermanfaat untuk pendataan pasien dan dapat mempercepat proses pelayanan kesehatan ^[1].

Sarana Prasarana

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa untuk menerapkan sistem informasi kesehatan berbasis *website* diperlukan beberapa hal untuk menunjang ketersediaan sistem ini, diantaranya adalah perangkat elektronik seperti komputer dan laptop, perangkat lunak yang sesuai dan memadai, fasilitas penunjang seperti genset karena sistem *website* yang tersedia harus dapat digunakan bahkan saat listrik di wilayah sekitar sedang padam, serta jaringan internet yang kuat dan stabil juga sangat diperlukan ^[11].

Alokasi Biaya

Alokasi biaya merupakan komponen penting dalam pelaksanaan sistem informasi kesehatan berbasis *website*, dimana memang sistem kesehatan yang menggunakan cara manual akan lebih hemat biaya dibandingkan sistem kesehatan berbasis *website* yang memerlukan biaya yang cukup besar untuk penerapan, pengelolaan, serta pemeliharaannya ^[3]. Namun, jika penerapan sistem informasi kesehatan berbasis *website* ini dapat dilaksanakan secara efektif, hal tersebut akan sangat membantu bagi baik penyedia maupun pengguna layanan kesehatan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penyelenggara pelayanan kesehatan diharapkan dapat mendukung peningkatan sistem informasi kesehatan di Indonesia dengan mengacu pada UU No. 46 Tahun 2014. Sesuai dengan delapan artikel penelitian yang membahas tentang peran sistem informasi kesehatan berbasis *website* dalam mendukung pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia yang menunjukkan bahwa sistem informasi kesehatan yang dapat membantu Indonesia dalam melaksanakan pembangunan kesehatan. Hal ini karena SIK merupakan komponen subsistem manajemen, informasi, dan regulasi kesehatan yang dapat mendukung terselenggaranya upaya pembangunan kesehatan di Indonesia dengan menghasilkan fungsi kebijakan, administrasi kesehatan, dan informasi kesehatan yang memadai melalui penerapan SIK.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Prodi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana UPN Veteran Jakarta, Bapak Arga Buntara, S.KM.,MPH. yang telah mempermudah penulisan artikel ilmiah. Artikel ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, sebagaimana diakui penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan. Semoga para pembaca dan semua pihak yang membutuhkan dapat merasakan manfaat dari artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Madani, Nursanti, Abdi "Inovasi Layanan Sistem Informasi Kesehatan Terpadu Berbasis Website Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bantaeng," *Unismuh*, vol. 3, no. 1, pp. 15–30, 2022.
- [2] M. R. N. Hendra Rohman, Christyani Wahyu Puspita Dewi, "Pendaftaran Rawat Jalan Berbasis Web," *Peranc. Sist. Inf. Pendaftaran Rawat Jalan Berbas. Web Di Klin. Pratama Patalan*, pp. 23–31, 2019.
- [3] S. Astrini, R. A. Ahri, and S. Samsualam, "Implementasi Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Puskesmas Di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018," *J. Ilm. Kesehat. Diagnosis*, vol. 14, no. 1, pp. 91–97, 2019.
- [4] Syahrani, "Sistem Informasi E-Health Pada Puskesmas Pluit Jakarta," *J. Tek. Komput.*, vol. 4, no. 2, pp. 105–111, 2018, doi: 10.31294/jtk.v4i2.3457.
- [5] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025.

- [6] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2014 Tentang Sistem Informasi Kesehatan.
- [7] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Roadmap Sistem Informasi Kesehatan Tahun 2011-2014.
- [8] M. S. T. Sulila Iswanto, Agus Lahinta, "Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web Pada Klinik Gocare," *J. Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2020.
- [9] A. Chistian, F. Ariani, "Sistem Informasi Pendaftaran Online Pasien Rawat Jalan Berbasis Web," *J. Manaj. Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 71–74, 2019.
- [10] R. Mubarok, S. Mauluddin "Sistem Informasi Keperawatan Berbasis Web Pada Rumah Sakit Mata Bandung Eye Center Web Based Nursing Information System at Bandung Eye Hospital Eye Center," p. 1, 2016.
- [11] M. Widodo, R. Renaldi, "Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Di Unit Rekam Medis Puskesmas Siak Hulu Tahun 2020," *JHMHs.*, vol. 2, no. 1, pp. 133–138, 2021.
- [12] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, "Sistem Informasi Kesehatan Tahun 2019," *Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya*, pp 1–72, 2019.
- [13] M. D. Widodo, R. Renaldi, P. Kesmas, S. Hang, T. Pekanbaru, and M. Sari-Riau, "Pelaksanaan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Di Unit Rekam Medis Puskesmas Siak Hulu Tahun 2020," *J. Hosp. Manag. Heal. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 133–138, 2021.
- [14] D. S. Damayati and M. Rusmin, "Al - Sihah : Public Health Science Journal Gambaran Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Berbasis WEB di Puskesmas Kota Makassar Tahun 2015," vol. 7, pp. 193–202, 2015.
- [15] T. Selatan *et al.*, "Rawat Inap Berbasis Website Pada Puskesmas Keranggan," vol. 3, pp. 109–117, 2020.
- [16] M. C. Roziqin, C. N. Aprilyanti, S. Farlinda, and B. H. Prakoso, "Sistem Informasi Pelayanan Rawat Jalan Berbasis Web Menggunakan Teknologi Fingerprint Pengganti KIB," *JOINTECS (Journal Inf. Technol. Comput. Sci.)*, vol. 6, no. 3, p. 117, 2021, doi: 10.31328/jointecs.v6i3.2250.
- [17] O. Andika, S. Yanti, and S. Syam, "Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Berbasis Web di Klinik Mutiara Bunda Pasar Kemis Kabupaten Tangerang," *J. Ilm. Fak. Tek.*, vol. 1, pp. 74–79, 2020.